

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN REKAN KERJA DENGAN STRES
KERJA ANGGOTA TAMTAMA-BINTARA TNI ANGKATAN DARAT
DETASEMEN PEMELIHARAAN PESAWAT TERBANG
LANDASAN UDARA AHMAD YANI SEMARANG**

**Novira Daniaputri, * Zaenal Abidin
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro**

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan rekan kerja dengan stres kerja anggota tamtama-bintara TNI AD Denharsabang Lanud Ahmad Yani Semarang

Penelitian ini melibatkan sampel yang berjumlah 60 orang dari total jumlah populasi 93 orang anggota tamtama-bintara TNI AD Denharsabang Lanud Ahmad Yani Semarang, yang diperoleh menggunakan teknik sampling *convenience*. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah Skala Dukungan Rekan Kerja (39 aitem $\alpha = 0,967$) dan Skala Stres Kerja (39 aitem $\alpha = 0,941$) yang telah diujicobakan kepada 30 anggota bintara-tamtama TNI AD Denharsabang Lanud Ahmad Yani Semarang

Hasil analisis data dengan metode analisis regresi sederhana menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,391 dengan $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan arah hubungan negatif yang signifikan antara dukungan rekan kerja dengan stres kerja anggota tamtama-bintara TNI AD Denharsabang Lanud Ahmad Yani Semarang. Dukungan rekan kerja memberi sumbangan efektif sebesar 15,3% pada stres kerja anggota tamtama-bintara TNI AD Denharsabang Lanud Ahmad Yani Semarang dan sisanya 84,7% tidak diungkap dalam penelitian ini.

Kata kunci : Dukungan Rekan Kerja, Stres Kerja

*Penulis Penanggungjawab

**RELATIONSHIP BETWEEN WORKING PARTNERS SUPPORT WITH JOB
STRESS TAMTAMA-BINTARA TNI ANGKATAN DARAT AIRCRAFT
MAINTENANCE DETACHMENT BASIS OF
AIR AHMAD YANI SEMARANG**

**Novira Daniaputri, * Zaenal Abidin
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro**

ABSTRAC

The research aims to find out the relationship support with job stress tamtama-bintara TNI AD Denharsabang Lanud Ahmad Yani Semarang.

The study involved a sample of 60 people from a total population of 93 Tamtama-Bintara Denharsabang Ahmad Yani Semarang, obtained using a convenience sampling technique. Means of collecting data in this study were Relationship Support Scale (39 aitem $\alpha = 0.967$) and the Job Stress Scale (39 aitem $\alpha = 0.941$), which has been tested on 30 Tamtama-Bintara Denharsabang Lanud Ahmad Yani Semarang.

The analysis of data with simple regression analysis method produces a correlation coefficient (r_{xy}) -0.391 with $p = 0.002$ ($p < 0,05$). The results showed a significant negative relationship towards the support of co-workers with job stress tamtama-bintara Denharsabang Ahmad Yani Semarang. Coworker support effectively contributed 15.3% on job stress tamtama-bintara Denharsabang Ahmad Yani Semarang and the remaining 84.7% are not revealed in this study.

Keywords: Relationship Support, Job Stress

PENDAHULUAN

Jati diri TNI baik sebagai Tentara Nasional maupun sebagai tentara Profesional, SDM yang ada di TNI dituntut untuk mempunyai kapasitas individu yang bagus, yang mampu menyelaraskan segala kemampuan *skill* yang dimiliki hingga melahirkan kemampuan kerja yang handal dan professional dalam segala dimensi terutama dalam menghadapi setiap penugasan antara lain di wilayah perbatasan, pulau terluar, masalah-masalah maritim, klaim wilayah antar Negara, aktifitas batas ilegal, spionase dan provokasi dari pihak-pihak luar di wilayah NKRI. Oleh karenanya dalam kedinasan sering sekali beban kerja yang ada cukup berlebih bahkan terkadang tak jarang dijumpai adanya tugas rangkap yang harus diemban oleh seorang personel TNI, kondisi inilah yang memacu terjadinya stres kerja pada TNI.

Menurut Luthans (2011, 278), stres adalah respon adaptif, dimediasi oleh perbedaan individu dan atau proses psikologi yang merupakan konsekuensi dari setiap lingkungan tindakan, situasi, atau peristiwa yang menempatkan tuntutan psikologi dan fisik yang berlebih kepada seseorang.

Greenberg (2003, h.273) mendefinisikan stres kerja sebagai kombinasi dari berbagai sumber-sumber stres dalam pekerjaan, karakteristik individual dan stressor dari lingkungan pekerjaan. Meskipun stres dapat diakibatkan oleh satu stressor, biasanya karyawan mengalami stres karena kombinasi stressors. Karyawan yang memiliki stres kerja sangat memerlukan suatu dukungan sosial. Dukungan sosial dapat berasal dari teman kerja, bawahan, atasan, maupun keluarga. Dukungan sosial dapat menimbulkan pengaruh yang positif bagi karyawan guna mengurangi stres kerja di kantor. Namun bila dukungan sosial yang diberikan ini tidak ada atau sangat kecil, maka stres kerja yang dialami para karyawanpun bisa tinggi.

Dukungan sosial menurut Sarafino (2008, h.88) merupakan suatu kesenangan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang dirasakan individu dari individu lain atau kelompok. Menurut Smet (1994, h.114), dukungan sosial sebagai

pertolongan, bantuan yang diterima oleh individu dari interaksinya dengan lingkungan

Salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang militer adalah Pangkalan Udara Utama Angkatan Darat Ahmad Yani yang disingkat menjadi Lanumad A.Yani. Salah satu bagiannya adalah Detasemen Pemeliharaan Pesawat Terbang (Denharsabang) memiliki beban kerja yang memang cukup tinggi, hal tersebut dikarenakan Denharsabang adalah pusat dari Lanumad A.Yani ini yang bertugas untuk pemeliharaan *hellykopter* yang membutuhkan keahlian dan ketelitian khusus.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melihat sejauhmana hubungan antara dukungan sosial rekan kerja dengan stres kerja pada TNI AD bagian Denharsabang Lanumad Semarang.

METODE

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah anggota tamtama-bintara TNI AD bagian Denharsang Lanumad Ahmad Yani Semarang. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik *convenience*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala psikologi. Penelitian ini menggunakan dua macam skala, yaitu Skala Stres Kerja dan Skala Dukungan Rekan Kerja. Skala Stres Kerja disusun berdasarkan aspek-aspek dari Robbins (2008, h.375) yang terdiri fisiologis, psikologis, dan perilaku. Skala Dukungan Rekan Kerja disusun oleh Sarafino (2008, h.88-89) yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dukungan persahabatan. Metode statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dukungan rekan kerja dengan stres kerja pada anggota tamtama-bintara Denharsabang di Lanud Ahmad Yani Semarang. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan rekan kerja dengan stres kerja pada anggota tamtama-bintara denharsabang.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap stres kerja pada anggota tamtama-bintara TNI AD Denharsabang Lanud Ahmad Yani Semarang adalah dukungan rekan kerja. Menurut Munandar (2001, h.396), hubungan sosial yang menunjang dengan rekan kerja, atasan, dan bawahan di pekerjaan, tidak akan menimbulkan tekanan-tekanan antarpribadi. Kelekatan kelompok, kepercayaan antarpribadi dan rasa senang dengan atasan berhubungan dengan penurunan dari stres kerja.

Menurut Baroon dan Byrne (2003, h. 189), dukungan sosial seseorang akan ada dalam keadaan fisik yang lebih baik dan stres yang dialaminya akan berkurang. Hal tersebut sesuai dengan hasil penggalian data awal yang dilakukan peneliti. Penggalian data awal beberapa subjek mengatakan memang tekanan kerja di Denharsabang cukup besar, namun hal tersebut dapat diminimalisir dengan adanya saling dukung antara rekan kerja yang ada di Denharsabang. Hal lain yang mereka kerjakan dengan sesama rekan kerja untuk menghilangkan tekanan kerja atau stres dilakukan dengan mereka akan saling tukar cerita dengan kendala yang mereka hadapi, dan mereka akan melakukan hobi bersama untuk meminimalisir stres.

Berdasarkan kategori dukungan rekan kerja, hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek penelitian cenderung berada pada rentang nilai skor antara 97,5-126,74. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa dukungan rekan kerja pada anggota tamtama-bintara TNI AD Denharsabang Lanud Ahmad Yani Semarang berada pada

kategori tinggi. Dukungan rekan kerja yang tinggi itulah yang membuat pada penelitian ini stres kerja pada anggota tamtama-bintara rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan rekan kerja dengan stres kerja anggota tamtama-bintara Denharsabang di Lanumad Ahmad Yani Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut

1. Bagi anggota Denharsabang

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa stres kerja yang dialami oleh anggota tamtama-bintara Denharsabang rendah, maka para anggota hanya tinggal meneruskan untuk terus menjalin *team* yang solid agar dapat mengantisipasi adanya kejenuhan kerja dan beban kerja yang bisa datang sewaktu-waktu.

2. Bagi anggota Lanumad Ahmad Yani

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel dukungan sosial rekan kerja mempengaruhi stres kerja. Oleh karena itu diharapkan kepada seluruh anggota TNI AD di Lanumad Ahmad Yani Semarang semakin meningkatkan tali persaudaraan antar teman agar dapat membentuk *team* yang solid yang dapat selalu memberikan dukungan antar teman agar dapat menekan tingkat stres.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai dukungan sosial rekan kerja dan stres kerja diharapkan mencari lebih banyak referensi. Selain itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti variabel stres kerja, dapat dilakukan dengan meneliti variabel-variabel lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi tingkat stres kerja, sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih komprehensif. Masa kerja sebaiknya dikontrol untuk dapat melihat bagaimana cara penyesuaian diri subjek dan sifat pekerjaannya yakni pekerjaan beresiko atau bukan yang dapat melihat stres kerja yang dialami.

DAFTAR PUSTAKA

Baron, R.A., Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial Jilid:1 Edisi 10*. Jakarta :Erlangga

Greenberg, J., Baron, R.A. 2003. *Behavior In Organization*. Eighth ed. New Jersey. Prentice Hall.

Luthans, F. 2011. *Organizational Behavior Twelfth Edition*. Singapore : Mc Graw-Hill Book Co.

Munandar, A. S. 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta : Iniversitas Indonesia.

Robbin, S.P.2008. *Perilaku Organisasi*. Edisi 10. Jakarta : PT Indeks.

Sarafino, E.P. 2008. *Healthy Psychology Biopsychosocial Interactions Sixth Edition*. New York : John Willeyant.

Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

.